

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dapat dipahami sebagai susunan langkah kerja yang direncanakan secara sistematis untuk memperoleh data yang akurat dan terukur, sehingga tujuan penelitian dapat dicapai secara efektif dan efisien.⁶⁵ Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan penekanan pada data berbentuk angka yang dianalisis secara statistik guna menguji atau menjawab hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.⁶⁶ Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif kausal, yaitu pendekatan yang bertujuan menguji hubungan sebab-akibat antarvariabel.⁶⁷ Penelitian ini dilakukan guna menghasilkan bukti empiris mengenai pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, dengan menelaah variabel mana yang mempengaruhi (*independen*) dan variabel mana yang dipengaruhi (*dependen*). Melalui pendekatan ini, hubungan pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dapat dianalisis untuk mengetahui besarnya dampak yang terjadi.

⁶⁵ Lusardi And Mitchell, "The Economic Importance Of Financial Literacy: Theory And Evidence."279.

⁶⁶ Ibid., 8.

⁶⁷ Kamaruddin Abdullah, Misbahul Jannah, Dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022). 19.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi mencakup seluruh objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan jumlah tertentu yang menjadi acuan dalam melakukan observasi dan menarik kesimpulan.⁶⁸ Populasi yang digunakan adalah Mahasiswa UIN Syekh Wasil Kediri Program Studi Manajemen Bisnis Syariah angkatan 2022 dan 2023 yang telah menempuh mata kuliah perilaku konsumen dan melakukan belanja *online* di *e-commerce* Shopee yaitu sebanyak 195 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel merujuk pada sebagian kecil dari populasi yang dijadikan penelitian karena mewakili populasi secara keseluruhan.⁶⁹ Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *non-probability sampling* melalui metode *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.⁷⁰ Sampel penelitian difokuskan pada mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Angkatan 2022 dan 2023 yang telah menempuh mata kuliah perilaku konsumen dan melakukan pembelian *online* di *e-commerce* Shopee.

Jumlah sampel ditetapkan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai dasar perhitungan ukuran sampel penelitian:⁷¹

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (2023)*. 126.

⁶⁹ *Ibid.*, 127.

⁷⁰ *Ibid.*, 289.

⁷¹ Benny S. Pasaribu, *Metodologi Penelitian, Up Academic Manajemen Perusahaan Ykpn*, Cetakan Ke (Banten: Media Edu Pustaka, 2022), 62.

Keterangan:

n : Sampel

N : Populasi

e : Tingkat kesalahan (*error*) yang dapat ditoleransi

Pada penelitian ini, total populasi yang ditetapkan sebanyak 195 mahasiswa. Berdasarkan tingkat kesalahan (*sampling error*) sebesar 5%, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{195}{1 + 195 (0,05)^2} = \frac{195}{1,4875} = 131,09$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 131,09, yang kemudian dibulatkan menjadi 131 mahasiswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data berfungsi sebagai penyedia informasi yang mendukung proses analisis serta penarikan kesimpulan.⁷² Pada penelitian ini, data yang digunakan terdiri atas dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden melalui pengisian angket atau kuesioner oleh mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah angkatan 2022 dan 2023 yang melakukan belanja *online* di *e-commerce* Shopee. Sementara itu, data sekunder bersumber dari literatur, jurnal ilmiah, internet, dan referensi lain yang relevan dengan penelitian.

⁷² Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015).

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua teknik dalam pengumpulan data, yaitu melalui kuesioner dan observasi. Kuesioner disebarakan secara langsung kepada mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah angkatan 2022 dan 2023 melalui *Google Form*. Sementara itu, observasi dilakukan dengan mendatangi Kantor Akademik UIN Syekh Wasil Kediri untuk memperoleh data mahasiswa aktif di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam proses pengumpulan serta pengukuran data yang berkaitan dengan variabel penelitian.⁷³ Pada penelitian ini menggunakan kuesioner berbasis skala Likert, di mana variabel penelitian terlebih dahulu dipecah menjadi sejumlah indikator yang kemudian dijadikan acuan dalam penyusunan item pernyataan.⁷⁴ Adapun pengukuran tingkat persetujuan responden menggunakan empat kategori skala Likert sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS)	: 4
Setuju (S)	: 3
Tidak Setuju (TS)	: 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	: 1

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen diuji terlebih dahulu melalui uji validitas dan reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS versi 25, dengan tujuan memastikan bahwa data yang dihasilkan memiliki tingkat akurasi yang baik.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 145.

⁷⁴ *Ibid.*, 146

1. Uji Validitas

Uji validitas sebagai instrument pengukuran yang berfungsi untuk menilai sejauh mana kemampuan instrument dalam mengukur variabel yang menjadi fokus penelitian.⁷⁵ Pelaksanaan uji validitas dilakukan terhadap setiap item pernyataan dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (PPM) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n\sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi *pearson product moment*

x : Skor jumlah tiap item

y : Jumlah dari skor item

n : Jumlah responden

Kriteria validitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikansi 5% maka data valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan signifikansi 5% maka data tidak valid

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas berfungsi untuk memastikan bahwa jawaban responden terhadap item instrumen memiliki tingkat konsistensi yang baik. Instrumen dianggap reliabel ketika mampu menghasilkan jawaban yang tetap atau tidak berubah saat responden mengisinya kembali pada waktu yang berbeda.⁷⁶

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 176.

⁷⁶ Abigail Soesana Et Al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2023. 77.

Metode pengujian ini menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r : Koefisien reliabilitas *cronbach's alpha*

k : Jumlah item soal

$\sum S_i^2$: Jumlah varian skor tiap item

$\sum S_t^2$: Varian total

Ukuran kemantapan alpha dalam uji ini dengan nilai:⁷⁷

- 1) Nilai alpha 0,00 - 0,2 = kurang reliabel
- 2) Nilai alpha 0,21 - 0,4 = agak reliabel
- 3) Nilai alpha 0,41 - 0,6 = cukup reliabel
- 4) Nilai alpha 0,61 - 0,8 = reliabel
- 5) Nilai alpha 0,81 - 1,00 = sangat reliabel

E. Teknik Analisis Data

Uji reliabilitas berfungsi untuk memastikan bahwa jawaban responden terhadap item instrumen memiliki tingkat konsistensi yang baik. Instrumen dianggap reliabel ketika mampu menghasilkan jawaban yang tetap atau tidak berubah saat responden mengisinya kembali pada waktu yang berbeda.⁷⁸ Metode pengujian ini menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan rumus sebagai berikut:

⁷⁷ Benny S. Pasaribu, *Metodologi Penelitian, Uup Academic Manajemen Perusahaan Ykpn*, Cetakan Ke (Banten: Media Edu Pustaka, 2022),

[https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Bitstream/123456789/65013/1/Metodologi Penelitian.Pdf](https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Bitstream/123456789/65013/1/Metodologi%20Penelitian.Pdf).

⁷⁸ Abigail Soesana Et Al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2023. 77.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian kuantitatif, analisis deskriptif berfungsi sebagai metode untuk memaparkan dan memberikan gambaran terhadap data yang telah dikumpulkan sehingga menghasilkan pemahaman yang jelas, akurat, dan sistematis mengenai permasalahan yang diteliti berdasarkan fakta di lapangan.⁷⁹ Melalui teknik ini, karakteristik responden dan hasil kuesioner dapat dipaparkan untuk mengetahui bagaimana gaya hidup dan literasi keuangan memberikan pengaruh terhadap perilaku konsumtif dalam belanja *online* di Shopee pada mahasiswa prodi Manajemen Bisnis Syariah angkatan 2022 dan 2023.

Tabel 3.1
Kategorisasi Skala Uji Deskriptif

Rumus Rentan Skor	Kategori
$M - (1,5.SD) \geq X$	Sangat kurang/rendah
$M - (1,5.SD) \leq X < M - (0,5.SD)$	Kurang/rendah
$M - (0,5.SD) \leq X < M + (0,5.SD)$	Sedang/cukup
$M + (0,5.SD) \leq X < M + (1,5.SD)$	Baik/tinggi
$M + (1,5.SD) \leq X$	Sangat baik/tinggi

Sumber: Ivana F, Qumusuddin dan Siti Romlah⁸⁰

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk memastikan apakah data pada variabel tertentu maupun residu dari model statistik tersebar mengikuti distribusi normal. Dalam penelitian ini, Uji normalitas dilakukan melalui tabel *Kolmogorov-Smirnov* dan model *Grafik Probability Plot*. Pada uji *Kolmogorov-Smirnov*, pengambilan keputusan

⁷⁹ Abigail Soesana, Dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 87.

⁸⁰ Ivan Fanani Qumusuddin & Siti Romlah, *Analisis Data Kuantitatif Dengan Program Ibm Spss Statistic 20.0* (Yogyakarta: Deepublish, 2021). 53.

didasarkan pada nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ mengindikasikan distribusi data normal, sedangkan nilai signifikansi $< 0,05$ menandakan data tidak berdistribusi normal. Sedangkan *Grafik Probability Plot* berdistribusi normal jika titik-titik data mengikuti arah garis diagonal atau tersebar disepanjang garis tersebut, dengan sebagian besar data berada di sekitar garis tengah dan hanya sedikit nilai ekstrem dibagian atas maupun bawah.⁸¹

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berfungsi untuk mengidentifikasi ada tidaknya korelasi tinggi antar variabel bebas dalam satu model regresi linier berganda. Suatu model regresi dianggap baik apabila antar variabel bebas tidak menunjukkan korelasi yang tinggi. Apabila variabel bebas saling berkorelasi tinggi, maka hal tersebut dapat menimbulkan kesulitan dalam menginterpretasikan koefisien regresi serta menyebabkan hasil analisis menjadi tidak stabil. Multikolinearitas dapat diidentifikasi melalui metode *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* (TOL) dengan kriteria berikut:⁸²

- 1) Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak ada gejala multikolinearitas.
- 2) Jika nilai *Tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka terdapat gejala multikolinearitas.

⁸¹ Zainuddin Iba & Aditya Wardhana, “Analisis Regresi Dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan Spss 29.0 & Smart-Pls 4.0” (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2024), 42.47.

⁸² Resisra Vikaliana. Agung Pujiono, Dkk., *Ragam Penelitian Dengan Spss, Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik Dan Masalah-Masalah Sosial* (Tahta Media Grub, 2022). 16

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk mengidentifikasi terjadinya ketidaksamaan variabilitas pada residual dalam model regresi, sebab apabila terdapat perbedaan yang signifikan pada varian residual, maka *standard error* dapat menjadi tidak akurat sehingga uji signifikansi dalam analisis regresi berpotensi tidak valid.⁸³ Untuk mengetahui keberadaan heteroskedastisitas, dapat dinilai dengan memperhatikan pola *grafik scatterplot* antara nilai prediksi (ZPRED) dan residual (SRESID) dan dasar analisisnya sebagai berikut:⁸⁴

- 1) Apabila sebaran titik pada grafik menunjukkan pola teratur, (bergelombang atau melebar lalu menyempit), maka menunjukkan adanya heteroskedastisitas.
- 2) Apabila distribusi titik terlihat acak dan tersebar merata di sekitar garis 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola yang teratur, maka kondisi tersebut dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menilai kemungkinan adanya keterhubungan antara residual pada periode tertentu (t) dengan residual pada periode sebelumnya ($t-1$). Artinya analisis regresi bertujuan menilai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga nilai suatu observasi tidak boleh berkorelasi dengan observasi sebelumnya.⁸⁵

⁸³ Resisra Vikaliana. Agung Pujiono, Dkk., *Ragam Penelitian Dengan Spss, Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik Dan Masalah-Masalah Sosial* (Tahta Media Grub, 2022). 24

⁸⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 26*, Edisi Ke-1 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021). 178.

⁸⁵ *Ibid.*, 162.

Mengidentifikasi adanya autokorelasi dilakukan dengan menerapkan Uji Durbin-Watson, dengan menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:⁸⁶

- 1) Terdapat autokorelasi jika $d < dL$ atau $d > 4 - dL$
- 2) Tidak terdapat autokorelasi jika $dU < d < 4 - dU$
- 3) Tidak ada kesimpulan jika $dL < d < dU$ atau $4 - dU < d$

Keterangan :

d : Nilai Durbin Watson

dL : Batas bawah Durbin Watson

dU : Batas atas Durbin Watson

e. Uji Korelasi Pearson

Uji korelasi berfungsi untuk menilai keberadaan hubungan antara dua variabel atau lebih, sekaligus mengetahui arah dan kuatnya hubungan tersebut melalui koefisien korelasi (r).⁸⁷ Penelitian ini menerapkan analisis korelasi *Pearson product moment* yang dirumuskan berdasarkan kriteria analisis korelasi menurut nilai signifikansi sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan data berkorelasi
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan data tidak berkorelasi

Adapun pedoman tolak ukur tingkat hubungan interpretasi koefisien korelasi antar variabel sebagai berikut:

- 1) Nilai *product moment* 0,00 - 0,199 = korelasi sangat rendah
- 2) Nilai *product moment* 0,20 - 0,399 = korelasi rendah

⁸⁶ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Kbm Indonesia, 2021). 71.

⁸⁷ Mintarti Indartini Dan Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif: Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi, Dan Regresi Berganda*, *Ejurnal Al Musthafa*, Vol. 3 (Klaten: Lakeisha, 2024). 29.

- 3) Nilai *product moment* 0,40 - 0,599 = korelasi sedang
- 4) Nilai *product moment* 0,60 - 0,799 = korelasi kuat
- 5) Nilai *product moment* 0,80 - 0,100 = korelasi sangat kuat

f. Korelasi Berganda

Analisis korelasi ganda digunakan untuk menilai hubungan yang terjadi antara tiga variabel atau lebih dalam suatu penelitian. Melalui analisis ini, tingkat hubungan dan besarnya kontribusi dua atau lebih variabel bebas (X) secara bersamaan terhadap variabel terikat (Y) dapat diketahui. Adapun rumus korelasi ganda adalah sebagai berikut:⁸⁸

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{r^2_{X_1Y} + r^2_{X_2Y} - 2(r_{X_1Y})(r_{X_2Y})(r_{X_1X_2})}{1 + r^2_{X_1X_2}}}$$

Keterangan:

$R_{X_1X_2Y}$: Korelasi ganda

$r^2_{X_1Y}$: Korelasi *product moment* antara X1 dan Y

$r^2_{X_2Y}$: Korelasi *product moment* antara X2 dan Y

$r_{X_1X_2}$: Korelasi *product moment* antara X1 dan X2

X1 : Variabel bebas 1 (Gaya Hidup)

X2 : Variabel bebas 2 (Literasi Keuangan)

Y : Variabel terikat (Perilaku Konsumtif)

Dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi berganda, antara lain:

1. Nilai signifikansi *F change* < 0,05 = terdapat korelasi
2. Nilai signifikansi *F change* > 0,05 = tidak terdapat korelasi

⁸⁸ Gito Supriadi, *Statistik Penelitian Pendidikan, Pertama* (Yogyakarta: Uny Press, 2021). 119

Adapun interpretasi koefisien korelasi berganda, yaitu:

1. Nilai koefisien 0,00 - 0,19 = korelasi sangat rendah
2. Nilai koefisien 0,20 - 0,39 = korelasi rendah
3. Nilai koefisien 0,40 - 0,59 = korelasi sedang
4. Nilai koefisien 0,60 - 0,79 = korelasi kuat
5. Nilai koefisien 0,80 - 1,00 = korelasi sangat kuat

g. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda berfungsi untuk menganalisis sejauh mana beberapa variabel bebas memberikan pengaruh terhadap satu variabel terikat.⁸⁹ Rumus persamaan regresi linier berganda.⁹⁰ Rumus persamaan regresi linier berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Perilaku Konsumtif

α : Konstanta

β_1 : Koefisien Regresi X1

β_2 : Koefisien Regresi X2

X1 : Gaya Hidup

X2 : Literasi Keuangan

e : Residual/error

⁸⁹ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan Spss, Semarang University Press* (Semarang: Semarang University Press, 2012). 11.

⁹⁰ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan Spss, Semarang University Press* (Semarang: Semarang University Press, 2012). 11.

h. Uji Hipotesis

Uji hipotesis berfungsi untuk menguji kevalidan suatu pernyataan yang telah dirumuskan mengenai signifikansi variabel, baik secara parsial maupun simultan.⁹¹

1) Uji t (Parsial)

Uji parsial atau uji t berfungsi untuk menilai signifikansi pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara terpisah.⁹²

- a) Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan adanya pengaruh signifikan secara parsial.
- b) Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan secara parsial..

2) Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Hasil pengujian didasarkan pada perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} pada $\alpha = 0,05$, menggunakan derajat kebebasan $df_1 = k$, $df_2 = n - k - 1$, di mana n sebagai jumlah responden dan k sebagai jumlah variabel *independen*.⁹³

⁹¹ Nikoulas Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi Analisis Data Dengan Spss*. 172.

⁹² Syafrida, *Metodologi Penelitian*. 53.

⁹³ *Ibid.*, 53.

- a) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, variabel bebas secara bersama-sama memengaruhi variabel terikat secara signifikan.
- b) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, variabel bebas secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi yang disimbolkan sebagai R^2 , digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel *independen* dalam menjelaskan variabel *dependen*. Nilai R^2 yang mendekati 0 menunjukkan pengaruh variabel bebas yang sangat kecil, sedangkan nilai mendekati 1 menandakan pengaruh yang kuat dan signifikan dari variabel *independen* terhadap variabel *dependen*.⁹⁴ Koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

r^2 : Kuadrat Koefisien Determinasi

⁹⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*. 54.